

**PENGARUH KEGIATAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS DAN
MODEL *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP
PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK
DI KABUPATEN ACEH SELATAN**

Tesis

Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh:

**MARISA SARDI
NIM. 21330003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

Abstract

Sardi Marisa. 2023. The Effect of Free Expression Drawing Activities and the Team Games Tournament (TGT) Model on Early Children's Creativity Development in South Aceh District. Thesis. Master of Early Childhood Education Study Program, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang

The background of the problem in this study is that in group B at Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 07 Aceh Selatan on February 06 to 24, 2023 it seems that the development of creativity has not developed optimally, marked that 10 out of 15 children look like the child's imagination is still lacking, marked by children tending to imitate existing images, lack of ideas in creating images, lack of imagination, unable to express ideas in their drawings. As well as in forming and channeling creative ideas, it is still not well trained as seen from the results of children's work which is almost the same, this is also reinforced by the results of researchers distributing questionnaires through google form to teachers at Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari This study aims to determine the effect of free expression drawing activities and team games tournament (TGT) model on creativity development.

This study used a quantitative approach in the form of a factorial design 2 x 2 experiment. The sampling technique was purposive sampling. The samples in this study were experimental and control, each totaling 10 children. Data collection techniques are in the form of observation sheets for the team games tournament (TGT) model and creativity development and data collection tools used statement sheets. Then the data was analyzed with the difference test (t-test).

The results showed (1) Free expression drawing activities have an effect on the development of creativity in children after early childhood as evidenced by the T-test with the results of $0.00 < 0.05$. (2) The team games tournament (TGT) model has an effect on the development of early childhood creativity as evidenced by the T-test with the results of $0.00 < 0.05$. (3) There is an interaction between free expression drawing activities and the team games tournament (TGT) model on Creativity Development as evidenced by the ANOVA test with the results of $0.23 < 0.05$. It can be concluded that free expression drawing activities using the team games tournament (TGT) model have a significant effect on the development of early childhood creativity.

Keywords: Free Expression Drawing, Team Games Tournament (TGT), Creativity Development

Abstrak

Sardi Marisa. 2023. Pengaruh Kegiatan Menggambar Ekspresi Bebas dan Model *Team Games Tournament* (TGT) Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Kabupaten Aceh Selatan. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Latar belakang permasalahan dalam penelitian ini adalah pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 07 Aceh Selatan pada tanggal 06 sampai 24 Februari 2023 tampak belum berkembang secara optimal perkembangan kreativitasnya ditandai bahwa 10 dari 15 anak terlihat imajinasi anak masih kurang ditandai anak cenderung mencontoh gambar yang sudah ada, kurangnya ide dalam menciptakan gambar, kurang berimajinasi, tidak dapat mengungkapkan gagasan dalam gambarnya. Serta dalam membentuk dan menyalurkan ide kreatifnya masih belum terlatih dengan baik dilihat dari hasil karya anak yang hampir sama hal ini juga diperkuat dengan hasil peneliti menyebarkan angket melalui google form pada guru di TK Kemala Bhayangkari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar ekspresi bebas dan model *team games tournament* (TGT) terhadap perkembangan kreativitas.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang berbentuk eksperimen *factorial design* 2 x 2. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sampel pada penelitian ini eksperimen dan kontrol masing-masing berjumlah 10 anak. Teknik pengumpulan data berupa lembar observasi untuk model *team games tournament* (TGT) dan perkembangan kreativitas dan alat pengumpulan data digunakan lembar pernyataan. Kemudian data dioalah dengan uji perbedaan (*t-test*).


Hasil penelitian menunjukkan (1) Kegiatan menggambar ekspresi bebas berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usai dini dibuktikan dengan *Uji-T* dengan hasil $0,00 < 0,05$. (2) Model *team games tournament* (TGT) berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini dibuktikan dengan *Uji-T* dengan hasil $0,00 < 0,05$. (3) Terdapat interaksi antara kegiatan menggambar ekspresi bebas dan model *team games tournament* (TGT) terhadap Perkembangan Kreativitas dibuktikan dengan *Uji-ANAVA* dengan hasil $0,23 < 0,05$. dapat disimpulkan bahwa kegiatan menggambar ekspresi bebas dengan menggunakan model *team games tournament* (TGT) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini.


Kata Kunci: Menggambar Ekspresi Bebas, *Team Games Tournament* (TGT), Perkembangan Kreativitas

PERSETUJUAN AKHIR TESIS


Nama Mahasiswa : *Marisa Sardi*
NIM : 21330003

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Farida Mayar, M.Pd</u> Pembimbing		29/8 2023


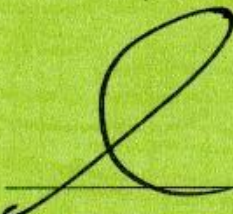


Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang


Prof. Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
NIP. 19850505 200812 1 002

Ketua Program Studi PAUD


Dr. Dadan Suryana
NIP. 19750503 200912 1 001

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1	Dr. Farida Mayar, M.Pd (Ketua)	 _____
2	Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd (Anggota)	 _____
3	Dr. Dadan Suryana (Anggota)	 _____

Mahasiswa:

Nama : *Marisa Sardi*

NIM : 21330003

Tanggal Ujian : 14 Agustus 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul

**PENGARUH KEGIATAN MENGGAMBAR EKSPRESI BEBAS DAN
MODEL *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) TERHADAP
PERKEMBANGAN KREATIVITAS ANAK
DI KABUPATEN ACEH SELATAN**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

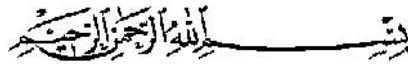
Padang, 23 Agustus 2023

Yang memberi pernyataan



Marisa Sardi

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat beserta salam diperuntukkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran-ajaran agamanya. Tujuan tesis ini adalah untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan di Magister Pendidikan Anak Usia Dini pada Program Studi Megister Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Tesis ini berjudul **“Pengaruh Kegiatan Menggambar Ekspresi Bebas dan Model Pembelajaran Tipe *Team Games Tournament (TGT)* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Kabupaten Aceh Selatan”**

Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan meteri dari berbagai pihak maka penelitian tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Farida Mayar, M.Pd selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran-saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Prof. Dr. Rakimahwati, M.Pd yang telah bersedia menjadi Kontributor I yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan tesis ini.

2. Dr. Dadan Suryana, M.Pd yang telah bersedia menjadi Kontributor II dan selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini
3. Prof. Genefri, Ph.D Selaku Rektor Universitas Negeri Padang
4. Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu Dosen dan staff tata usaha yang telah memberikan ilmu, motivasi serta semangat pada peneliti.
6. Penghargaan tidak terhingga dan penuh rasa hormat kepada keluarga tercinta, terutama kepada kedua orang tua, Ayah Syamsiruddin, Ibu Sartini, Abang Mukhsin, Abang Yuni, Abang Anggi, Kak Eka, Kak Nurul dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi, semangat, do'a serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
7. Kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 07 Aceh Selatan beserta guru-guru yang telah bersedia membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian baik dari segi materi maupun tenaga.
8. Sahabat tersayang Raihanul Haya, Mahda Yusra dan Wawan Kurniawan yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini
9. Teman-teman S2 PAUD FIP UNP yang selalu memberi masukan, semangat dan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa tesis ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritikan yang positif untuk kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 23 Agustus 2023

Peneliti,



Marisa Sardi

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstract	i
Abstrak	ii
Persetujuan Akhir Tesis	iii
Persetujuan Komisi Ujian Tesis Megister Pendidikan.....	iv
Pernyataan Keaslian Tesis.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Bagan	xvi
Daftar Grafik	xvii
Daftar Lampiran	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Konsep Anak Usia Dini	13
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	13
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	15
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	17
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	17
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini	20
3. Konsep Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini	22
a. Pengertian Perkembangan.....	22

b.	Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini	23
c.	Teori Pembentukan Kreativitas.....	25
d.	Tujuan Kreativitas pada Anak Usia Dini	30
e.	Ciri-Ciri Kreativitas Anak Usia Dini	31
4.	Konsep Menggambar Ekspresi Bebas.....	34
a.	Hakikat Menggambar.....	34
b.	Pengertian Menggambar Ekspresi Bebas.....	36
c.	Manfaat Menggambar Ekspresi Bebas.....	37
d.	Langkah-Langkah Menggambar Ekspresi Bebas.....	38
e.	Alat dan Bahan Menggambar Ekspresi Bebas	39
5.	Konsep Pembelajaran <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	40
a.	Model Pembelajaran Kooperatif	40
b.	Model-Model Pembelajaran Kooperatif	42
c.	Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	44
d.	Tahapan Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	46
6.	Hubungan Menggambar Ekspresi Bebas, Perkembangan Kreativitas dan Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	49
B.	Penelitian Relevan.....	51
C.	Kerangka Konseptual	53
D.	Hipotesis.....	54
BAB III	METODE PENELITIAN	56
A.	Jenis Penelitian.....	56
B.	Populasi dan Sampel	57
C.	Instrumen Penelitian.....	59
D.	Teknik Pengumpulan Data	73
E.	Rancangan Perlakuan	75
F.	Teknik Analisis Data.....	76
G.	Jadwal Penelitian.....	80
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	82
A.	Deskripsi Data.....	82

1. Deskripsi Data <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak dan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas Eksperimen dan Kontrol	83
2. Data Hasil Perlakuan (<i>treatment</i>).....	90
3. Deskripsi Data <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak dan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas Eksperimen dan Kontrol	93
B. Analisis Data	102
1. Uji Normalitas.....	102
2. Uji Homogenitas	103
3. Uji Hipotesis.....	104
C. Pembahasan.....	106
D. Keterbatasan Penelitian.....	117
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	118
A. Kesimpulan	118
B. Implikasi.....	118
C. Saran.....	119
REFERENSI.....	121
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Angket guru mengenai kegiatan menggambar Bebas dan Model Pembelajaran Team Games Tournament (TGT) Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini.....	7
3.1 Rancangan Penelitian.....	57
3.2 Jumlah Anak di TK Kemala Bhayangkari 07 Aceh Selatan.....	57
3.3 Distribusi Sampel di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 07 Aceh Selatan	59
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Perkembangan Kreativitas	61
3.5 Lembar Instrumen Pengembangan Kreativitas Anak.....	62
3.6 Rubik Item Pertanyaan Perkembangan Kreativitas	63
3.7 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	65
3.8 Lembar Instrumen Model Pembelajaran <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	66
3.9 Rubik Item Pertanyaan Model <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	67
3.10 Nama Dosen Validator	70
3.11 Analisis Item Instrumen Perkembangan Kreativitas dan Model <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	71
3.12 Persamaan dan Perbedaan Perlakuan yang diberikan pada Kelas Eksperimen dan Kontrol	75
3.13 Jadwal Penelitian	81
4.1 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas B1	83
4.2 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas B2	84
4.3 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Model <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Kelas B1	86
4.4 Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Model <i>Team Games Tournament (TGT)</i> Kelas B2	87
4.5 Rekapitulasi Data <i>Pre-test</i> Perkembangan Kreativitas dan Model <i>Team Games Tournament (TGT)</i>	89

4.6	Hasil Perlakuan (<i>Treatmen</i>) Pertama.....	91
4.7	Hasil Perlakuan (<i>Treatmen</i>) Kedua	93
4.8	Hasil Perlakuan (<i>Treatmen</i>) Ketiga	94
4.9	Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas Eksperimen	95
4.10	Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas Kontrol.....	96
4.11	Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas Eksperimen	98
4.12	Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas Kontrol.....	99
4.13	Rekapitulasi Data <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas dan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	101
4.14	Uji Normalitas <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	102
4.15	Uji Normalitas <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	103
4.16	Hasil Pengujian Homogenitas Keseluruhan Kelas Eksperimen dan Kontrol...	103
4.17	Hasil Pengujian Hipotesis Pertama Menggunakan <i>Uji T SPSS</i>	104
4.18	Hasil Pengujian Hipotesis Kedua Menggunakan <i>Uji T SPSS</i>	105
4.19	Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga Menggunakan <i>ANAVA SPSS</i>	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Alat dan Bahan.....	39
1. Guru Menjelaskan Tema Kelas Validasi	188
2. Anak Bekerjasama Menggambar Ekspresi Bebas Dan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	188
3. Guru Memberikan Penghargaan Pada Setiap Anak.....	189
4. Foto Bersama Setelah Kegiatan Menggambar Ekspresi Bebas Dan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	189
5. Kegiatan <i>Pre-test</i> Kelas B1	190
6. Anak Melakukan Kegiatan <i>Pre-Test</i> Menggambar LKA Tema Pantai (Laut) Kelas B1	190
7. Kegiatan <i>Pre-Test</i> kelas B2.....	191
8. Anak Menggambar LKA Tema Pantai (Laut) Saat <i>Pre-Test</i>	191
9. Guru Memperkenalkan Tema, Sub Tema Dan Sub-Sub Tema (Halaman Rumah) Serta Menjelaskan Kepada Anak Tentang Kegiatan Hari Itu Dan Menjelaskan Langkah-Langkah Kegiatan Menggambar Ekspresi Bebas Dan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	192
10. Anak Menggambar Ekspresi Bebas Dan Model TGT Serta Setiap Anak Menjelaskan Gagasan Dalam Gambar Yang Ia Hasilkan.....	192
11. Guru Memberikan Penghargaan Stiker Bintang Pada Setiap Anak Dan Foto Bersama Setelah Pemberian Penghargaan Stiker Bintang	193
12. Anak Merapikan Kembali Alat Dan Bahan Pada Tempatnya	193
13. Hasil Karya Anak Sub-Sub Tema Halaman Rumah.....	193
14. Guru Bertanya Setiap Anggota Kelompok Kebagian Menggambar Apa Saat Sub-Sub Tema Ruang Tamu.....	194
15. Hasil Karya Anak Sub-Sub Tema Ruang Tamu	194
16. Anak Menggambar Tema Sekolahku Sub Tema Halaman Sekolah.....	195
17. Hasil Karya Anak Sub-Sub Tema Halaman Sekolah.....	195

18. Kegiatan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen. Anak Sedang Menjelaskan Ia Dapat Bagian Apa Dalam Menggambar Ekspresi Bebas Tema Sekolahku, Sub Tema Taman Bermain.....	196
19. Foto Bersama Setelah Kegiatan <i>Post-Test</i>	196
20. Kegiatan <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol. Anak Berbincang Tentang Taman Bermain Yang Ada Disekolah	197
21. Anak Menggambar LKA Tema Taman Bermain	197

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
3.1 Kerangka Konseptual.....	54
3.1 Prosedur Penelitian	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Grafik <i>Pre-Test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas B1 dan B2	85
4.2 Grafik <i>Pre-Test</i> Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas B1 dan B2 ...	88
4.3 Grafik Data Perbandingan Hasil <i>Pre-Test</i> Perkembangan Kreativitas Dan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) di Kelas B1 dan B2	90
4.4 Grafik Perlakuan (<i>Treatmen</i>) Pertama.....	92
4.5 Grafik Perlakuan (<i>Treatmen</i>) Kedua	93
4.6 Grafik Perlakuan (<i>Treatmen</i>) Ketiga	94
4.7 Grafik Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Anak Usia Dini dengan Kegiatan Menggambar Ekspresi Bebas dan LKA	97
4.8 Grafik Hasil <i>Post-test</i> Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) Anak Usia Dini Anak Usia Dini dengan Kegiatan Menggambar Ekspresi Bebas dan LKA	100
4.9 Grafik Data Perbandingan Hasil <i>Post-Test</i> Perkembangan Kreativitas Dan Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT) di Kelas Eksperimen Dan Kontrol ..	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Validator Instrumen Kreativitas	131
2. Validator Instrumen Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	138
3. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian.....	145
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi	146
5. Surat Izin Penelitian.....	147
6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	148
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) <i>Pre-Test</i> Eksperimen	149
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) <i>Pre-Test</i> Kontrol	152
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) <i>Treatment</i> (Perlakuan) ke-1.....	154
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) <i>Treatment</i> (Perlakuan) ke-2.....	157
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) <i>Treatment</i> (Perlakuan) ke-3.....	160
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) <i>Post-Test</i> Eksperimen.....	163
13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) <i>Post-Test</i> Kontrol.....	166
14. Uji Validitas Kreativitas	168
15. Uji Validitas Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	170
16. Uji Reabilitas Kreativitas.....	172
17. Uji Reabilitas Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	173
18. Data <i>Pre-Test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas Eksperimen	174
19. Data Perkembangan Kreativitas <i>Treatment</i> (Perlakuan) Pertama	174
20. Data Perkembangan Kreativitas <i>Treatment</i> (Perlakuan) Kedua.....	175
21. Data Perkembangan Kreativitas <i>Treatment</i> (Perlakuan) Ketiga.....	175
22. Data <i>Post-Test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas Eksperimen	176
23. Data <i>Pre-test Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas Eksperimen.....	176

24.	Data Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT <i>Treatment</i> (Perlakuan) Pertama	177
25.	Data Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT <i>Treatment</i> (Perlakuan) Kedua.....	177
26.	Data Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT <i>Treatment</i> (Perlakuan) Ketiga.....	178
27.	Data <i>Post-Test Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas Eksperimen	178
28.	Data <i>Pre-Test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas Kontrol	179
29.	Data <i>Post-Test</i> Perkembangan Kreativitas Kelas Kontrol.....	179
30.	Data <i>Pre-Test Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas Kontrol	180
31.	Data <i>Post-test Team Games Tournament</i> (TGT) Kelas Kontrol	180
32.	Deskripsi Data Perkembangan Kreativitas	181
33.	Deskripsi Data Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	181
34.	Uji Normalitas Perkembangan Kreativitas	182
35.	Uji Normalitas Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT).....	182
36.	Uji Homogenitas Perkembangan Kreativitas.....	183
37.	Uji Homogenitas Model <i>Team Games Tournament</i> (TGT)	183
38.	Hipotesis Pertama (<i>Uji-t</i>)	184
39.	Hipotesis Kedua (<i>Uji-t</i>)	185
40.	Hipotesis Ketiga (<i>Uji Anava</i>)	186
41.	Dokumentasi	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah modal dasar untuk mempersiapkan individu yang berkualitas serta usaha dasar dan terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya seperti spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan, yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Rizqiyyatunnisa & Mahdi, 2021).

Oleh karena itu, untuk mengembangkan bangsa yang cerdas, beriman dan bertakwa hendaklah dimulai dari pendidikan anak usia dini. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar” (Undang-Undang, 2003). Pendidikan anak usia dini wahana dalam menanamkan konsep atau pondasi dasar anak sebelum anak mendapatkan pembelajaran lainnya di jenjang pendidikan berikutnya (Mayar, Roza, et al., 2019).

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar yang diselenggarakan pada jalur informal, formal dan nonformal (Suryana, 2018). Taman kanak-kanak merupakan salah satu jenjang pendidikan anak usia dini jalur formal. Pendidikan anak usia dini khususnya usia 5-6 tahun terfokus pada peletakan dasar untuk pertumbuhan dan aspek perkembangan anak. Anak usia dini merupakan individual yang berpotensi, mereka harus diperlakukan dengan sangat baik agar potensi yang mereka miliki dapat dikembangkan. Menurut NAEYC (*National Association for The Education of Young Children*) anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0 sampai 8 tahun dalam salah satu fase perkembangan dan pertumbuhan yang berproses dengan sangat cepat, baik fisik maupun mental. Masa kanak-kanak merupakan masa tepat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan anak dengan baik, optimal dan sesuai dengan usia anak. Sejalan dengan (Mulandini et al., 2019) anak usia dini ialah masa pertumbuhan yang paling optimal untuk berkembang, pada masa ini seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat.

Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda. Menurut Bredekamp & C, anak memiliki keunikan sendiri seperti dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga. Keunikan dimiliki oleh masing-masing anak sesuai dengan bawaan, minat, kemampuan dan latar belakang budaya serta kehidupan yang berbeda satu sama lain (Bredekamp & C, 1987). Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, namun pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda dan khas. Seperti yang diungkapkan oleh Khairi bahwa karakteristik anak usia dini meliputi a) Unik; b) Egosentris; c) Aktif dan energik; d) Rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal; e) Eksploratif dan berjiwa petualang; f) Spontan; g) Senang dan kaya dalam fantasi; h) Masih mudah frustrasi; i) Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu; j) Daya perhatian yang pendek; k) Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman; l) Semakin menunjukkan minat terhadap teman (Khairi, 2018). Hal ini terjadi secara beriringan dengan bertambahnya usia dan perkembangan yang dimiliki anak. Untuk mengembangkan karakteristik anak usia dini dapat dilakukan melalui pendidikan.

Sejalan dengan Permendikbud, STPPA adalah kriteria tentang kemampuan yang dicapai anak pada seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan, mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni yang saling berkaitan (Permendikbud, 2014). Dalam proses pembelajaran pada abad 21 ada beberapa aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan adalah satunya adalah perkembangan seni kreativitas. Perkembangan seni identik dengan perkembangan kreativitas anak usia dini. Kreativitas merupakan kemampuan dalam berpikir secara kreatif baik dalam menciptakan suatu karya maupun suatu pemecahan masalah.

Kreativitas tidak bisa diukur dengan alat ukur atau alat hitungan, akan tetapi kreativitas dapat dilihat dari cara anak mengungkapkan ide atau pikirannya, cara memperlakukan benda-benda yang dianggap orang lain tidak

berguna, dan ide-ide membuat karya (Yanuarsi & Mayar, 2022). Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan, karena akan berpengaruh pada kehidupan seseorang. (Mardian & Hartati, 2019) kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan dan menciptakan sesuatu yang baru dan memecahkan masalah dengan metode serta ide-ide baru, yang relatif berbeda dengan orang lain atau sebelumnya.

Kreativitas anak usia dini memiliki keterampilan, keaktifan, imajinasi, bahasa dan kesenangan. Berbagai alat permainan mampu meningkatkan kreativitas anak, anak bergerak dari satu aktivitas ke aktivitas yang lain tanpa merasa lelah, dan membuat anak merasa senang karena menampilkan ide-ide baru dari imajinasinya. Kreativitas merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia, alangkah baiknya kreativitas di perkenalkan dan distimulasi sejak dini kepada anak, sehingga jika dilakukan secara terus-menerus dengan cara yang tepat maka akan membetuk kreativitas anak dan dapat berkembang dengan lebih maksimal (Mayar et al., 2022). Kreativitas adalah manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya. Dengan kreativitas memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya (Mayar, 2021).

Mengembangkan perkembangan kreativitas sangatlah penting karena dengan adanya kegiatan yang mendukung kreativitas akan dapat membuat anak yang mampu mengekspresikan imajinasi dengan seni gagasan atau produk baru, anak dapat mengubah bentuk yang sudah ada menjadi bentuk lain, anak dapat membuat karya yang berbeda dari teman-temannya serta anak dapat menambah bentuk baru pada karya yang dibuat menggunakan

media yang ada. Beberapa cara yang dapat digunakan dalam mengembangkan kreativitas dengan menciptakan karya, berimajinasi, eksplorasi, menggunakan metode eksperimen, dalam kegiatan proyek, musik dan bahasa (Erawati et al., 2022).

Mengembangkan kreativitas anak dapat melalui kegiatan menggambar. Menggambar pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Anak-anak dikenalkan kegiatan menggambar sejak dini guna menjadi bekal yang bermanfaat dikemudian hari untuk menjadikan seseorang yang kreatif dan unik. Freud menjelaskan dalam menggambar ada makna symbol-simbol kejiwaan (Davido, 2012). Menggambar merupakan kegiatan yang merangsang minat belajar anak dan juga metode pembelajaran anak mengekspresikan pikiran dan perasaannya (Olivia, 2013). Menggambar adalah salah satu kegiatan yang digemari anak (Ukar et al., 2021).

Kegiatan menggambar dapat menjadi hal yang menyenangkan bagi anak karena proses penciptaannya melibatkan pemikiran-pemikiran belahan otak kanan. Ada beberapa jenis dalam kegiatan menggambar, yaitu: (1) menggambar bentuk, (2) menggambar ilustrasi, (3) menggambar dekorasi, (4) menggambar ekspresif/bebas. Kegiatan menggambar yang cocok diterapkan untuk anak usia dini adalah kegiatan menggambar bebas sebab anak akan mempunyai kebebasan dalam menyampaikan ide dan gagasan dengan cara lebih kreatif yang sesuai dengan imajinasinya kedalam gambar (Pebriana et al., 2022).

Dengan menggambar ekspresi bebas akan membuat anak dengan leluasa untuk mengungkapkan perasaan, ide dan gagasannya dengan cara

yang menyenangkan. Anak akan berfikir kritis dan menggunakan imajinasi yang tinggi saat menggambar ekspresi bebas untuk ungkapan ekspresinya, anak menjadi lebih percaya diri, dan terbuka. Melalui menggambar ekspresi bebas bermanfaat sebagai alat bercerita bagi anak dalam melatih ingatan berpikir, ungkapan perasaan, kreativitas, dan dapat meningkatkan potensi anak secara optimal (Mayar, 2015).

Ada salah satu model pembelajaran yang cocok dalam mengembangkan kreativitas anak yakni Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)*. Dalam pembelajaran kooperatif tipe *Team Game Tournament (TGT)* ini anak dituntut untuk saling kerjasama, aktif dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri maupun kelompoknya. Selain itu, dalam pembelajaran *TGT* ini anak akan dihadapkan dalam suatu permainan dan kompetisi secara berkelompok sehingga kemauan dan kemampuan anak terasah. Dengan model pembelajaran tersebut diharapkan kebebasan dan keaktifan anak meningkat dan membuat anak senang dalam proses pembelajaran.

Hasil pengamatan awal di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari tanggal 06 sampai 24 Februari 2023, pada kelompok B tampak belum berkembang secara optimal perkembangan kreativitasnya ditandai bahwa 10 dari 15 anak terlihat imajinasi anak masih kurang ditandai saat kegiatan menggambar dan mewarnai anak sering bertanya kepada guru mengenai gambar apa yang harus dibuatnya, anak cenderung mencontoh gambar yang sudah ada, kurangnya ide dalam menciptakan gambar, kurang berimajinasi, tidak dapat mengungkapkan gagasan dalam gambarnya. Serta dalam

membentuk dan menyalurkan ide kreatifnya masih belum terlatih dengan baik dilihat dari hasil karya anak yang hampir sama dengan yang dicontohkan oleh guru baik dari segi warna maupun bentuknya. Pada kegiatan menggambar terlihat anak cenderung mengikuti contoh yang telah diberikan tanpa adanya ide baru yang mampu digambarkan oleh anak sehingga kreativitas anak menjadi terbatas. Anak juga terlihat kurang percaya diri dalam memilih warna yang sesuai dengan objek gambar.

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil yang sudah didapat dari 10 guru melalui penyebaran angket pertanyaan melalui *google form* pada guru di TK Kemala Bhayangkari tentang perkembangan kreativitas, ditemukan permasalahan perkembangan kreativitas anak yakni, anak masih kurang dalam berimajinasi saat menggambar ekspresi bebas, masih jarang guru mengembangkan perkembangan kreativitas dengan menggambar ekspresi bebas, guru juga belum mengetahui dan memahami model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* dengan baik. Sehingga anak hanya mengikuti pembelajaran yang mengembangkan kreativitas berpatokan pada contoh yang telah diberikan oleh guru, anak takut untuk mencoba membuat gambar bebas sesuai dengan keinginannya. Berikut angket guru yang diberikan:

Tabel 1.1 Angket Guru Mengenai Kegiatan Menggambar Bebas dan Model Pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini

No	Butir Angket	Jawaban	Presentase
1	Apakah Anda mengetahui perkembangan kreativitas anak usia dini?	Tidak Mengetahui	0%
		Mengetahui	50%
		Cukup Mengetahui	35%

		Sangat Mengetahui	15%
2	Apakah Anda memahami perkembangan kreativitas anak usia dini?	Tidak Memahami	0%
		Memahami	60%
		Cukup Memahami	30%
		Sangat Memahami	10%
3	Apakah ada kegiatan menggambar bebas di sekolah?	Tidak Pernah	0%
		Jarang	50%
		Rutin	40%
		Sangat Rutin	10%
4	Apakah Anda rutin mengembangkan kreativitas anak usia dini dengan menggambar bebas?	Tidak Pernah	0%
		Jarang	45%
		Rutin	35%
		Sangat Rutin	20%
5	Bagaimana kemampuan anak berimajinasi saat kegiatan menggambar?	Rendah	30%
		Sedang	50%
		Tinggi	15%
		Sangat Tinggi	5%
6	Media yang digunakan anak dalam menggambar bebas	Krayon	10%
		Spidol Warna	0%
		Pensil Warna	10%
		Semua	80%
7	Kapan jadwal pembelajaran mengembangkan kreativitas anak usia dini di sekolah?	Satu Kali Seminggu	30%
		Dua Kali Seminggu	50%
		Tiga Kali Seminggu	15%
		Setiap Hari	5%
8	Apakah Anda mengetahui model pembelajaran Team Games Tournament (TGT)?	Tidak Mengetahui	90%
		Mengetahui	10%
		Cukup Mengetahui	0%
		Sangat Mengetahui	0%
9	Apakah Anda pernah menggunakan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT)?	Tidak Pernah	95%
		Jarang	5%
		Rutin	0%

		Sangat Rutin	0%
10	Apakah Anda pernah menggunakan model pembelajaran Team Games Tournament (TGT) untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini?	Tidak Pernah	100%
		Jarang	0%
		Rutin	0%
		Sangat Rutin	0%

Sejalan dengan penelitian (Shafiyah et al., 2020) yang telah membuktikan secara empiris. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran *TGT* terhadap motivasi belajar dan perkembangan sosial emosial secara bersama-sama di PAUD Al-Mahrus II Jember. Mengacu dari permasalahan di atas serta penelitian yang dilakukan oleh Shafiyah, et al., dalam upaya mengembangkan kreativitas anak dengan menerapkan kegiatan menggambar ekspresi bebas dengan model pembelajaran koopertif tipe *Team Games Tournament (TGT)* akan membantu guru untuk menarik perhatian anak, anak akan merasa tertarik karena kegiatan ini akan memberikan kesempatan kepada anak secara penuh dalam kegiatan menggambar ekspresi bebas dan pemilihan warna saat kegiatan menggambar untuk mengungkapkan ide, imajinasi dan emosional anak

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan di atas dan kondisi di lapangan, maka peneliti ingin menginovasi kegiatan untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Menggambar Ekspresi Bebas Dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament (TGT)* Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurang daya kreatif yang dimiliki anak untuk perkembangan kreativitas anak
2. Kemampuan imajinasi dan ide-ide baru anak masih kurang dalam kegiatan menggambar ekspresi bebas
3. Kurangnya kebebasan anak dalam mengembangkan kreativitasnya

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memberikan batasan masalah belum berkembangnya secara optimal perkembangan kreativitas anak usia dini di TK Kemala Bhayangkari 07 Aceh Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang di uraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh kegiatan menggambar ekspresi bebas terhadap perkembangan Kreativitas anak usia dini?
2. Apakah terdapat pengaruh model *team games tournament* (TGT) terhadap perkembangan Kreativitas anak usia dini?
3. Adakah terdapat interaksi antara kegiatan menggambar ekspresi bebas dan model *Team Games Tournament (TGT)* terhadap perkembangan Kreativitas anak usia dini?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan menggambar ekspresi bebas terhadap perkembangan Kreativitas anak usia dini.
2. Untuk mengetahui pengaruh model *team games tournament* (TGT) terhadap perkembangan Kreativitas anak usia dini
3. Untuk mengetahui interaksi antara kegiatan menggambar ekspresi bebas dan model *Team Games Tournament (TGT)* terhadap perkembangan Kreativitas anak

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan ilmiah referensi dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui kegiatan menggambar ekspresi bebas dengan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak Didik

Diharapkan dapat meningkatkan minat, dan memotivasi anak untuk melakukan kegiatan dalam mengembangkan kreativitas disaat anak menggambar ekspresi bebas dengan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk para guru agar dapat membantu mengembangkan kreativitas melalui kegiatan menggambar ekspresi bebas dengan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)*.

c. Bagi Taman Kanak-Kanak

Diharapkan dapat menjadi referensi, acuan untuk diterapkan kembali kepada anak melalui kegiatan menggambar ekspresi bebas dengan model pembelajaran *Team Games Tournament (TGT)* di saat kegiatan pembelajaran terutama untuk perkembangan kreativitas anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Masukan bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan profesionalisme peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi anak terutama perkembangan kreativitas anak serta mendapat pengalaman yang sangat berharga dalam memahami bagaimana perkembangan kreativitas anak usia dini.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya atau referensi untuk menunjang penelitian yang sedang dilakukan yang berkaitan dengan penelitian ini.